

**PERSEPSI SISWA KELAS X TERHADAP PEMANFAATAN MEDIA  
PEMBELAJARAN BERBASIS MACROMEDIA FLASH  
PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA  
TEKNIK DI JURUSAN TEKNIK BANGUNAN  
SMK NEGERI 1 PADANG**

**<sup>1</sup>Kevin Akbar, <sup>2</sup>Syaiful Haq**

<sup>1</sup>Fakultas Teknik, <sup>2</sup>Fakultas Teknik, <sup>2</sup>Universitas Negeri Padang  
Kevinakbar121297@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang mengevaluasi penggunaan lingkungan belajar berbasis Macromedia Flash pada mata pelajaran Mekanika Teknik. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan siswa kelas X sebagai subjek penelitian. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sebanyak 26 siswa kelas X DPIB A Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang berpartisipasi dalam penelitian ini. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui survei online menggunakan Google Form yang didistribusikan kepada siswa melalui WhatsApp. Hasil analisis dan pembahasan data persepsi siswa kelas X DPIB A SMK Negeri 1 Padang terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis Macromedia Flash pada mata pelajaran Mekanika Teknik menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaannya.

**Kata Kunci :** Persepsi, Media Pembelajaran, Macromedia Flash, Mekanika Teknik

**Abstract:** The purpose of this study was to determine how students of class X Machining Engineering of SMK Negeri 1 Padang evaluate the use of Macromedia Flash-based learning environment in Engineering Mechanics subject. The research was conducted using quantitative methods and using grade X students as research subjects. A quantitative descriptive approach was used in this study. A total of 26 students of class X DPIB A Machining Engineering of SMK Negeri 1 Padang participated in this study. Data for this study were collected through an online survey using Google Forms distributed to students via WhatsApp. The results of the analysis and discussion of data on the perceptions of class X DPIB A students of SMK Negeri 1 Padang towards the use of Macromedia Flash-based learning media in Engineering Mechanics subjects show that students have a positive perception of its use.

**Keywords:** Perception, Learning Media, Macromedia Flash, Engineering Mechanics

## **PENDAHULUAN**

Salah satu tugas SMK Negeri 1 Padang, yang merupakan sebuah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), adalah untuk melatih peserta didik agar siap bekerja di bidang spesifik sesuai dengan kompetensi yang mereka pilih. Mekanika Teknik. Mekanika teknik wajib dikuasai karena merupakan dasar dari pemahaman, penguasaan, dan pengembangan dalam bidang Teknik Bangunan.

Selain itu, Mekanika teknik juga berperan sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi bangunan (Mayanti, 2016).

Penggunaan metode pengajaran tradisional dalam pembelajaran mekanika teknik kurang menarik bagi siswa, mereka merasa sulit untuk memahami materi. Dengan demikian, yang dibutuhkan adalah

metode pengajaran yang dapat membangkitkan minat siswa terhadap materi pelajaran.

Istilah 'media pengajaran' mengacu pada metode guna mentransfer wawasan kepada siswa. Alat bantu tersebut harus dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak (Sutriso, 2016).

Macromedia Flash merupakan salah satu alat bantu pembelajaran. Macromedia Flash menyediakan perangkat lunak multimedia dan animasi yang memungkinkan untuk secara kreatif membuat aplikasi, animasi, presentasi, maupun kegiatan lainnya. Macromedia Flash mudah dipelajari, dikreasikan, hasilnya dengan file ukuran kecil, dan dapat dikonversikan (Lestari, 2014). Penggunaan Macromedia Flash dalam pembuatan media pembelajaran Harapannya mampu meningkatkan minat belajar siswa, yang akan meningkatkan kemampuan mereka untuk mempelajari materi dengan lebih baik. (Daryanto, 2012).

Merujuk pemaparan tersebut, peneliti terpacu meneliti “Persepsi Siswa kelas X Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik di Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang”

## METODE PENELITIAN

Tipe penelitian ini merujuk pada eksplanasi penelitian berbasis kuantitatif. Senada dengan Sugiyono (2011:11), penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang didasari oleh falsafah positivisme, guna menyelidiki populasi/sampel spesifik, mengumpulkan data menerapkan alat penelitian, serta melakukan analisis data secara kuantitatif atau statistik guna pengujian hipotesis dengan pendekatan deskriptif.

SMK Negeri 1 Padang merupakan lokasi penelitian bulan Oktober -November 2023. Seluruh ahli materi dan perangkat pembelajaran serta guru dan siswa kelas X dilibatkan untuk mengevaluasi perangkat pembelajaran.

Studi kasus ini menggunakan teknik total sampling. Bila jumlah populasi relatif kecil, metode ini digunakan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode general sampling karena jumlah populasi yang sedikit terjangkau. Dengan menggunakan metode pengambilan sampel ini, diharapkan hasil yang diperoleh akan

meminimalisir kesalahan atau penyimpangan terhadap nilai populasi dan akan mendekati nilai yang sebenarnya. (Usman dan Akbar, 2005:45) Dengan 26 siswa sebagai sample. Metode pengumpulan data yaitu kuesioner dengan skala likert dan dokumentasi.

**Tabel 1. Skala Likert**

Pilihan Jawaban	Sifat Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Survei dilakukan dengan menggunakan kisi-kisi alat yang terdiri dari indikator mekanika teknik dan alat pembelajaran berbasis Macromedia Flash. Tabel di bawah ini merangkum kisi-kisi alat tersebut:

**Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu	1,2,3,4,5	5
2	Pemahaman	6,7,8,9,10	5
3	Penilaian atau evaluasi	11,12,13,14,15,16	6
<b>Total Jumlah</b>			<b>16</b>

Uji validitas mencerminkan sejauh mana data yang diperoleh sejalan dengan keadaan sebenarnya di objek penelitian. Validitas instrumen tercapai ketika instrumen tersebut mampu mengukur aspek yang dimaksud dengan akurasi dan ketelitian. Validitas diuji melalui evaluasi oleh tiga dosen Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP, yang disebut sebagai *expert judgment*. Instrumen dinilai berdasarkan aspek yang terkait dengan teori yang mendukung penelitian, termasuk penyerapan terhadap rangsangan atau objek eksternal, pemahaman, penilaian, dan evaluasi. Para ahli memberikan saran dan komentar terhadap instrumen tersebut. Terakhir, Para ahli memutuskan apakah alat penelitian dapat digunakan tanpa revisi atau dengan perubahan yang diusulkan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Untuk menjelaskan faktor-faktor kesulitan dalam pembelajaran berbasis daring, data

disajikan dalam bentuk skor maksimum, skor minimum, mean, median, mode, dan standar deviasi. Skor ini kemudian dikategorikan menggunakan rumus Derajat Pencapaian (DP).

$$DP = \frac{\sum x}{N \times \sum \text{item} \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100\%$$

**Tabel 3. Kategori DP**

% Pencapaian	Kategori
90 - 100	Sangat Baik
80 - 89	Baik
65 - 79	Cukup
55 - 64	Kurang
0 - 54	Tidak Baik

Keterangan:

DP = Derajat Pencapaian (persentase)

N = Jumlah Sampel

$\sum X$  = Total Skor

$\sum \text{item}$  = Jumlah Item Pertanyaan

Setelah proses perhitungan selesai, hasilnya akan dinyatakan dalam bentuk persentase Derajat Pencapaian (DP), yang klasifikasinya dapat ditemukan pada Tabel 3 berikut:

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner didistribusikan secara daring kepada objek penelitian yang kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dan SPSS versi 22.0. Analisis mencakup mean, median, mode, sum, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

**Tabel 4. Hasil Perhitungan Statistik Persepsi Siswa kelas X DPIB A Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik di Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang.**

N	Valid	26
	Missing	0
Mean		74.92
Median		76.00
Mode		79
Std. Deviation		3.939
Minimum		65
Maximum		80
Sum		1948

Dari tabel 4 terlihat mean:74,92, median:76,00, mode:79, standar deviasi: 3,939, dan sum: 1948. Dari hasil pengukuran ini, dapat ditentukan Derajat Pencapaian (DP) keseluruhan responden.

$$DP = \frac{\sum x}{N \times \sum \text{item} \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Derajat Pencapaian (persentase)

N = Jumlah Sampel

$\sum X$  = Total Skor

$\sum \text{item}$  = Jumlah Item Pertanyaan

$$DP = \frac{\sum x}{N \times \sum \text{item} \times \text{Skala Tertinggi pada skala likert}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{1948}{26 \times 16 \times 5} \times 100\%$$

$$DP = \frac{1948}{2080} \times 100\%$$

$$DP = 93,65\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa kelas mencapai tingkat pencapaian sebesar 93,65%, yang dapat diklasifikasikan sebagai tingkat "Sangat Baik". Rekapitulasi hasil penelitian sesuai dengan indikator indikator dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5. Tingkatan Kategori Interpretasi Skor Masing-Masing Indikator**

No.	Indikator	Derajat Pencapaian	Kategori
1.	Penyerapan Terhadap Rangsang atau Objek dari Luar Individu	94,46%	Sangat Baik
2.	Pemahaman	90,92%	Sangat Baik
3.	Penilaian dan Evaluasi	95,25%	Sangat Baik

Penelitian ini hanya melibatkan satu variabel, yakni Persepsi Siswa kelas X DPIB A terhadap pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash dalam mata pelajaran Mekanika Teknik di Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang dengan 3 indikator untuk mengetahui Persepsi Siswa tersebut.

1. Penyerapan Terhadap Rangsang atau Objek dari Luar Individu  
Indikator ini dengan 5 pernyataan indikator, hasil pengolahan data menunjukkan derajat pencapaian sebesar 94,46%. Artinya, penilaian terhadap penyerapan rangsangan atau objek dari luar individu dalam hal Persepsi Siswa sangat positif.

## 2. Pemahaman

Indikator ini dengan indikator sebanyak 5 butir, didapatkan skor derajat pencapaian sebesar 90,92%, artinya indikator pemahaman memberikan pengaruh yang sangat baik.

## 3. Penilaian dan Evaluasi

Indikator ini dengan 6 pernyataan sub-indikator, hasil menunjukkan tingkat derajat pencapaian sebesar 95,25%. Artinya, indikator penilaian dan evaluasi memberikan dampak yang sangat positif terhadap Persepsi Siswa

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi siswa kelas X DPIB A terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis Macromedia Flash dalam mata pelajaran Mekanika Teknik di Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang dinilai sangat positif, dengan tingkat pencapaian mencapai 93,65%. Analisis terhadap tiga indikator penelitian menunjukkan hasil yang baik, yaitu penyerapan rangsangan atau objek dari luar individu mencapai skor derajat pencapaian sebesar 94,46%, pemahaman mencapai skor derajat pencapaian sebesar 90,92%, dan penilaian serta evaluasi mencapai skor derajat pencapaian sebesar 95,25%. Dari lima indikator penelitian, semua sub-indikator mendapatkan hasil yang positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2012. Belajar dan Mengajar. Bandung: Yrama Widya.
- Daryanto. 2012. Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Gava Media.
- Dianto, B. T., & Estidarsani, N. (2015). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Macromedia Flash pada Materi Pelajaran Mekanika Teknik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TGB-2 SMKN 1 Mojokerto. *Pendidikan Teknik Bangunan*, 2(2), 22-27.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, R. (2015). Pengembangan media pembelajaran pembelajaran sel dengan menggunakan Macromedia Flash untuk Kelas XII SMA. *Edu Research*, 3(2), 59241.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian dan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: CV. Alfabeta.